



## Persepsi, Motivasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove di Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Ilham Aulia Anggi P., M. Darul Falah<sup>\*)</sup>, Rawana  
Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
<sup>\*)</sup>email korespondensi: [falah@instiperjogja.ac.id](mailto:falah@instiperjogja.ac.id)

### ABSTRACT

*The concept of sustainable tourism which prioritizes environmental, natural and cultural preservation is known as "ecotourism". Mangroves are a unique ecosystem that has a lot of diversity and beauty. The presence of mangrove ecotourism in the community can have a positive impact and play an important role in ecosystem life. Therefore, community perception, motivation and participation are important factors that determine the existence of ecotourism in an area. Positive perceptions can encourage active community participation in conservation activities, environmental education and ecotourism development. On the other hand, negative perceptions or lack of understanding can become obstacles in environmental conservation efforts. This research was carried out for 3 months in the Kano Maritim Baros Mangrove Ecotourism area, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. This research aims to see and analyze the perceptions, motivations and participation of communities involved in mangrove ecotourism in Kano Maritim Baros. To process respondent data, this research uses a Likert scale and correlation analysis. The number of respondents in this study was fifty. The results of this study show that the three variables tested for correlation do not have a significant correlation with each other. Apart from that, the perception, motivation and involvement of the community towards the existence of the Kano Maritim Baros mangrove ecotourism is categorized as "Good".*

**Keywords:** *perception; motivation; public perception; mangrove ecotourism*

### PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dikenal sebagai ecotourism bertujuan untuk mengedepankan upaya pelestarian lingkungan, alam, serta budaya, serta memberikan manfaat ekonomi terhadap masyarakat setempat, dan berpartisipasi aktif dalam penyelesaian masalah yang mungkin muncul saat mengembangkan wilayah pariwisata (Fandeli, 1995).

Ekowisata mangrove adalah salah satu jenis ekowisata berbasis alam yang sangat disukai oleh wisatawan lokal dan asing. Mangrove adalah bagian dari ekosistem yang luar biasa dengan tingkat keanekaragaman dan keindahan yang tinggi. Selain itu, mangrove melakukan banyak peran penting untuk keberlangsungan ekosistem, seperti menahan arus air laut dari mengikis daratan pesisir dan melindungi struktur, lahan pertanian, atau alam dari kerugian lingkungan yang disebabkan oleh badai atau angin yang bermuatan garam melalui proses filtrasi (Mulyadi dkk., 1995).

Persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove mencakup pemahaman, keyakinan, dan penilaian mereka terhadap keberadaan dan manfaat ekowisata tersebut. Persepsi yang positif dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan konservasi, edukasi lingkungan, dan pengembangan ekowisata. Sebaliknya, persepsi negatif atau kurang pemahaman dapat menjadi hambatan dalam upaya pelestarian lingkungan. Motivasi masyarakat untuk terlibat dalam ekowisata mangrove juga menjadi faktor penting yang perlu dipahami, motivasi dapat berasal dari berbagai faktor, seperti keinginan untuk melestarikan lingkungan, mendukung ekonomi lokal, atau mencari pengalaman dan pengetahuan baru. Memahami motivasi masyarakat dapat membantu dalam merancang program-program partisipasi yang menarik dan relevan bagi mereka (Restuadi & Tamami, 2023).

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis Persepsi Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan memahami latar belakang yang komprehensif ini, diharapkan penelitian tentang persepsi, motivasi, dan partisipasi masyarakat terhadap ekowisata mangrove di Kano Maritim Baros mampu memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat serta pengembangan ekowisata.

## METODE PENELITIAN

Analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuisioner dan wawancara. Kemudian, rumus persentasi digunakan untuk mengkaji berapa persentasi dari jawaban responden. Selanjutnya, data yang diperoleh dari responden diolah dan dianalisis secara deskriptif (ALAM, 2022)

Analisis deskriptif secara objektif menggambarkan fakta dan sifat di lapangan. Tujuan penelitian deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang masyarakat maupun suatu kelompok. Untuk menghitung persentasi responden, gunakan rumus berikut ini (Mansur dkk., 2023).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Responden

N = Jumlah responden keseluruhan

Sedangkan pada kuisioner/angket karena adanya perbedaan total skala yang diterapkan, untuk itu terlebih dahulu skala tersebut disamakan dengan mempergunakan analisis skala likert. Analisis skala likert ini didasarkan pengkatagorian data yaitu dengan skala sikap, skor dan kategori.

Metode Summated Rantings, yang juga dikenal sebagai Skala Likert, akan digunakan untuk menentukan skor pengukuran skala likert. Metode ini akan memberikan skor tertinggi dan terendah untuk setiap jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden. Untuk menilai persepsi, motivasi, dan partisipasi masyarakat, diperlukan nilai maksimal lima dan nilai minimum satu. Nilai jawaban setiap responden dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan skala penilaian berikut (Malaihollo, 2024).

$$\text{Selisih per kategori} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Dari pemaparan rumus di atas, dapat di lihat nilainya seperti tabel 1.

Tabel 1. Skala Sikap Masyarakat.

Skala sikap masyarakat		
Sikap	Skor	Kategori
Sangat Baik	5	> 4,20 – 5,00
Baik	4	> 3,40 – 4,20
Cukup Baik	3	> 2,60 – 3,40
Tidak Baik	2	> 1,80 – 2,60
Sangat Tidak Baik	1	> 1,00 – 1,80

Cara untuk mendapatkan:

$$\text{Total skor rata rata responden} = \frac{\text{Total Skor Keseluruhan}}{\text{Total Responden}}$$

$$\text{Kategori} = \frac{\text{Total Rata Rata}}{\text{Total Pertanyaan}}$$

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi, motivasi dan partisipasi Masyarakat maka diuji menggunakan rumus korelasi pearson. Analisis korelasi adalah analisis yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel atau lebih. Berikut adalah rumus korelasi pearson (Pratama dkk., 2020) :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r: Hubungan Korelasi

X: Unsur Bebas

Y: Unsur Terikat

n: Jumlah Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Ekowisata Kano Maritim Baros



Gambar 1. Kawasan Ekowisata Kano Maritim Baros

Sumber: Keluarga Pemuda Pemudi Baros, 2024

Situs Ekowisata Kano Maritim Baros terletak pada Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tempat ini memiliki hutan mangrove yang dijaga dan dikelola dengan baik oleh masyarakat lokal yang tinggal di sekitarnya. Hutan mangrove di sekitar muara Sungai Opak berada di dua desa di Kabupaten

Bantul yaitu Desa Baros, Kalurahan Tirtohargo, Kapanewon Kretek, dan Desa Tegalsari/Rejo, Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden. Tirtohargo adalah kelurahan yang terletak 4 km ke arah barat daya dari Kecamatan Kretek dan luasnya 3,62 km<sup>2</sup>, yang merupakan 13,52% dari total area Kapanewon Kretek. Geografisnya, Kalurahan Tirtohargo berada di koordinat 110°28'50" BT dan 7°99'50" LS. Kawasan mangrove Baros berada di delta Sungai Opak Yogyakarta, di mana tanah Sultan Ground memiliki luas ± 25 hektar. Sampai saat ini, hutan mangrove di Laguna Pengklik, yang terletak di Dusun Tegalsari atau Rejo, baru saja memulai pertumbuhannya. Jenis mangrove yang ditanam meliputi *Avicennia sp.*, *Rhizophora sp.*, *Brugueira sp.*, dan *Nypa sp.* Namun, jenis tanaman mangrove asli daerah tersebut, *Sonneratia sp.*, ditemukan juga di beberapa tempat yang dekat dengan daratan, meskipun populasinya saat ini sangat sedikit (BKSDA Yogyakarta, 2017).

## B. Daya Dukung Kasawan Ekowisata

Tabel 2. Daya Dukung Kawasan.

Potensi Ekologis (K) (Orang)	Luas Area Desa Tirtohargo (Lp) (m <sup>2</sup> )	Unit Area Ekowisata Mangrove (Lt) (m <sup>2</sup> )	Waktu Tersedia (Wp) (Jam/org)	Waktu Kunjungan (Wp) (Jam/org)	Daya Dukung Kawasan (DKK) (org/hari)	Daya Dukung Kawasan (DKK) (Org/Hari)
1	3,620,000	70,000	9	3	155	56,575

Sumber: Data Primer 2024

## C. Jumlah Penduduk

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Desa Tirtohargo

Keterangan	Luas (km <sup>2</sup> )	Wilayah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Keluarga	Kartu
Desa Tirtohargo	3,62	3.509	959	

Sumber: Data Desa Tirtohargo, Kretek, Bantul, DIY 2014

## D. Identitas Responden

### 1. Jenis Kelamin

Tabel 4. Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki Laki	25	50
Perempuan	25	50
Total	50	100

Sumber: Data Primer Setelah diolah 2024

### 2. Usia

Tabel 5. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
Dewasa (20 - 44 Tahun)	23	46
Pra Lanjut Usia (45 - 59 Tahun)	17	34
Lanjut Usia (Di atas 60 Tahun)	10	20
Total	50	100

Sumber: Data Primer setelah diolah 2024

## 3. Pendidikan Terakhir

Tabel 6. Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	4	8
SMP	9	18
SMA	34	68
S1	2	4
S2	1	2
Total	50	100

Sumber: Data Primer setelah diolah 2024

## 4. Pekerjaan

Tabel 7. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Petani	20	40
Buruh	2	4
Ibu Rumah Tangga	7	14
Wiraswasta	15	30
Mahasiswa	2	4
PNS	1	2
Lain Lain	3	6
Total	50	100

Sumber: Data Primer setelah diolah 2024

### E. Tingkat Persepsi, Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove di Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 8. Tingkat Persepsi, Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove di Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

No.	Pertanyaan	Skor Likert	Hasil
1.	Ekowisata mangrove memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.	4,64	3,70 (Baik)
2.	Ekowisata mangrove kano maritim baros memiliki nilai estetika dan keindahan yang tergolong baik.	4,68	
3.	Ekowisata mangrove kano maritim baros meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat lokal.	4,32	
4.	Ekowisata mangrove kano maritim baros menyebabkan kerusakan pada hutan mangrove.	2,66	
5.	Ekowisata mangrove kano maritim baros menyebabkan perubahan budaya dan tradisi lokal.	3,12	
6.	Saya tidak tertarik terhadap aktivitas pengembangan ekowisata mangrove karena, sudah ada orang lain yang bertanggung jawab	2,80	

No.	Pertanyaan	Skor Likert	Hasil
Motivasi	7. Ekowisata mangrove kano mariti baros mendorong masyarakat melakukan aktivitas yang bermanfaat.	4,42	4,46 (Sangat Baik)
	8. Saya mendukung keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian ekowisata mangrove kano maritim baros	4,52	
	9. Ekowisata mangrove menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat.	4,40	
	10. Kegiatan penanaman mangrove yang di selenggarakan mendorong masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan terdsebut.	4,48	
Partisipasi	11. Masyarakat berinisiatif untuk menjaga kebersihan dan keindahan ekowisata mangrove kano maritim baros sangat baik.	4,20	4,10 (Baik)
	12. Masyarakat berperan aktif sebagai promotor ekowisata mangrove kano maritim baros.	4,02	
	13. Saya mendukung pengembangan ekowisata mangrove kano maritim baros agar menarik wisatawan lebih banyak.	4,34	
	14. Anda terlibat dalam pemberian pendapat terhadap sistem pengelolaan ekosistem mangrove kano maritim baros.	3,76	
	15. Keberadaan ekowisata mangrove memberikan dorongan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam.	4,20	

Sumber: Data Primer setelah diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.23 dapat di ketahui bahwa Persepsi masyarakat terhadap ekowisata mangrove kano maritim baros dikategorikan baik dengan nilai 3,70, motivasi masyarakat di kategorikan sangat baik dengan nilai 4,46 dan partisipasi masyarakat dikategorikan baik dengan nilai 4,10.

**F. Hubungan Korelasi Antara Persepsi, Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Tabel 9. Hubungan Korelasi Antara Persepsi, Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

		Persepsi	Motivasi	Partisipasi
Persepsi	Nilai Korelasi	1		
	Nilai Signifikansi			
	Jumlah Responden	50		
Motivasi	Nilai Korelasi	.124	1	
	Nilai Signifikansi	.393		
	Jumlah Responden	50	50	
Partisipasi	Nilai Korelasi	-.352*	.050	1
	Nilai Signifikansi	.012	.731	
	Jumlah Responden	50	50	50

Sumber: Data Primer setelah diolah menggunakan SPSS 2024

Berdasarkan Data Primer 2024 diatas dapat di jelaskan hubungan antara Persepsi, Motivasi dan Paartisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. dari poin poin berikut ini:

1. Persepsi dan motivasi menghasilkan korelasi yang positif, artinya semakin tinggi tingkat persepsi masyarakat maka motivasinya cenderung semakin besar.
2. Motivasi dan partisipasi menghasilkan korelasi yang positif, artinya semakin tinggi tingkat motivasi masyarakat maka partisipasinya cenderung semakin besar.
3. Persepsi dan partisipasi menghasilkan korelasi yang negatif dan tidak signifikan.

### KESIMPULAN

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dapat dikategorikan “Baik” dan nilai kategori yang di dapatkan sebanyak 3,70.
2. Motivasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dapat dikategorikan “Sangat Baik” dan nilai kategori yang di dapatkan sebanyak 4,46.
3. Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dikategorikan “Baik” dan nilai kategori yang di dapatkan sebanyak 4,10.
4. Hubungan korelasi antara ketiga variabel yang di uji saling memiliki keterikatan antara satu dengan yang lain. Hubungan variabel persepsi, dan motivasi memiliki korelasi positif dan nilai yang tidak signifikan, hubungan variabel motivasi dan partisipasi memiliki korelasi yang positif dan nilai yang tidak signifikan, serta hubungan variabel persepsi dan motivasi memiliki arah korelasi yang negatif dan nilai yang tidak signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, B. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove Lantebung Di Kelurahan Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. 8.5.2017, 2003–2005. BKSDA Yogyakarta. (2017). Kawasan Eksitu: Kawasan Mangrove Baro. <https://Bksdajogja.Org/Kawasan-Eksitu-/Detail/73/Kawasan-Mangrove-Baros.Html>
- Fandeli, C. (1995). Pengertian Dan Konsep Dasar Ekowisata. 1990.
- Keluarga Pemuda Pemuda Baros. (2024). Peta Kawasan Ekowisata Mangrove Kano Maritim Baros.
- Malaihollo, Y. (2024). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Ekowisata Pinus Pengger Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta [Skripsi, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta]. [https://Doi.Org/10/Telaah%20persetujuan%20publikasi%20artikel%20oleh%20pembimbing\\_20754.Pdf](https://Doi.Org/10/Telaah%20persetujuan%20publikasi%20artikel%20oleh%20pembimbing_20754.Pdf)
- Mansur, H., Karim, A., Baihaqi, A., Studi, P., Psdku, K., Lues, G., Pertanian, F., Kuala, U. S., Riset, P., & Kuala, U. S. (2023). Persepsi Masyarakat Sekitar Hutan Desa Terhadap Pengembangan Ekowisata Lut Kucak Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. 8(November), 1318–1328.
- Mulyadi, E., Hendriyanto, O., & Fitriani, N. (1995). Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata. 1, 51–58.
- Pratama, N. Z., Pratama, R., & Faisal, E. (2020). Regresi Dan Korelasi Penjualan Mobil Tahun 2015.
- Restuadi, R. N., & Tamami, N. D. B. (2023). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Ekowisata Mangrove Di Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. *Agriscience*, 4(1), 38–51. <https://Doi.Org/10.21107/Agriscience.V4i1.15730>